

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bermula dari Kota Garut sebagai salah satu kawasan industri produksi kulit terbaik di Indonesia, kulit yang digunakan diolah menjadi produk fesyen, baik kulit asli maupun kulit imitasi. Kulit imitasi adalah tiruan dari jenis kulit yang terbuat dari bahan dasar kain yang diolah secara kimia dengan lilin pewarna atau *polyurethane* (PU) dan PVC untuk menghasilkan bahan dengan tekstur dan warna seperti kulit. (nida, 2016). Seiring berkembangnya industri tersebut kini produk dengan menggunakan material kulit imitasi semakin maju dan berinovasi, produk yang dihasilkan diolah menjadi produk fesyen diantaranya tas, sepatu, jaket, ikat pinggang, dompet dan lainnya.

Sehingga adanya peluang dari produk-produk kulit imitasi diatas untuk memanfaatkan atau mengolah kulit imitasi menjadi *embellishment*. *Embellishment* merupakan menghias busana dengan menambahkan ornamen dan berbagai macam teknik pada permukaan kain sehingga menambah nilai estetika pada busana. Menurut Pemerintah Kota Garut, (2018) Adanya hambatan dalam kurangnya pengetahuan masyarakat yang terbatas akan pengolahan material kulit imitasi selain diolah menjadi produk langsung, sedangkan dalam perkembangannya material kulit imitasi dapat diolah dan memiliki potensi lain yang dapat dijadikan sebagai material *beads* yang dipakai sebagai material *beading*. Sehingga, penulis terinspirasi untuk mengolah kulit imitasi sebagai material *embellishment* pada *designer wear*.

Industri fesyen kulit di indonesia saat ini sudah cukup maju dan menjanjikan, terutama dalam industri pakaian, akan tetapi untuk saat ini bahan baku Kulit digunakan pada pakaian *ready to wear* atau pakaian siap pakai, seperti Jaket. Sedangkan bahan baku kulit juga dapat di produksi untuk pakaian *designer wear* yaitu sebagai *embellishment*. *Designer wear* yang di buat secara khusus dengan tingkat kerumitan yang sangat tinggi akan menambah nilai industri produksi kulit.

Penulis mengangkat kekayaan alam kota Garut yaitu bunga edelweis gunung papandayan sebagai inspirasi untuk *embellishmnet* pada material kulit imitasi. Keindahan hamparan bunga edelweis menjadi salah satu daya tarik tersendiri.

1.2 Indentifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Minimnya pengolahan kulit imitasi menjadi aplikasi *embellishment* untuk produk fesyen.
2. Mengaplikasikan hasil olahan dari kulit imitasi sehingga memiliki nilai estetika pada *designer wear*.

1.3 Rumusan Masalah

Pokok dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengolah kulit imitasi sehingga menjadi aplikasi *embellishment* untuk produk fesyen ?.
2. Bagaimana cara mengaplikasikan hasil olahan dari kulit imitasi sehingga memiliki nilai estetika dan nilai ekonomi pada *designer wear* ?.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pembahasan tentang :

1. Material yang digunakan adalah kulit imitasi.
2. Teknik yang digunakan adalah teknik *surface textile design* seperti cutting, layering, sablon beading dan lasercut.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat pengolahan eksplorasi dari material kulit imitasi di industri produk fesyen.
2. Membuat rancangan *designer wear* dengan mengaplikasikan *embellishment* hasil eksplorasi dengan bahan material kulit imitasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan peningkatan pengolahan material kulit imitasi di industri produk fesyen.
2. Mendapatkan alternatif baru dalam mengaplikasikan *embllishment* kulit imitasi pada *designer wear*.

1.7 Metodologi Penelitian

Untuk memecahkan masalah yang dirumuskan di atas, diperlukan metode pengumpulan data dari berbagai sumber menggunakan metode kualitatif, yaitu diantaranya :

1. Metode Observasi
Metode ini dilakukan secara langsung oleh penulis dengan melakukan pengamatan dan penelitian terhadap beberapa objek yang ada di lapangan, seperti tempat produksi kulit sintetis, mengamati bagaimana proses produksi berlangsung hingga tempat penjualan produk kulit sintetis yang berada di daerah Garut.
2. Metode Wawancara
Mengadakan dialog langsung dengan pemilik perusahaan kulit imitasi untuk mendapatkan keterangan data yang baik.
3. Metode Studi pustaka

Melakukan pengumpulan data untuk menambah beberapa informasi serta referensi-referensi untuk melengkapi data data yang terkait

4. Metode Eksperimen

Melakukan metode eksperimen dalam mengolah kulit imitasi yang dijadikan sebagai *emblishment*.

1.8 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Metode peneltian dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Menjelaskan tentang data-data tentang studi literatur atau dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang dan mengolah kulit sintetis untuk dijadikan sebagai *emblishment* pada busana.

BAB III PROSES PERANCANGAN

Membahas tentang penjelsan konsep dalam menciptakan karya meliputi tema, *imageboard*, *lifestyle board*, desain serta tahapan proses eksplorasi dan perancangan dari awal hingga pasca produksi.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan, saran, daftar Pustaka dan lampiran.

